

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 No 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan dan berada ditengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. MIN 3 Kota

Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m². Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai hingga sekarang.

3. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akredititas Madrasah : A
- d. Alamat : Jl. Bakti No.27.32 Rw. 04
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madratsah : 00.247.410.4-731.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah

l. Luas Tanah : 1.232 m²

m. Luas Bangunan : 1.109

4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 23 orang guru tetap dan 8 orang guru honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur

1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGM I
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI
24	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-

25	Muhammad Yani	SMA		-	-
26	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
27	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
28	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
29	Yusniati	MTs	1981		
30	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
31	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin masih perlu diperbaiki sehingga pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil dilakukan renovasi sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel II Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi (Unit)			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-
2	Ruang Guru	1	-	1	-	-
3	Ruang Kelas	15	-	4	9	-
4	Ruang TU	1	-	-	1	-
5	Ruang UKS	1	-	-	-	1
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-

7	Ruang WC Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Peserta didik	7	2	-	2	3
9	Gudang	1	1	-	-	1

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

7. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 448 orang, yang terdiri dari 207 orang laki-laki dan 241 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	53	84	3 kelas
2	Kelas II	38	49	87	3 kelas
3	Kelas III	31	29	60	2 kelas
4	Kelas IV	40	52	92	4 kelas
5	Kelas V	32	31	63	2 kelas
6	Kelas VI	35	27	62	2 kelas
Jumlah		207	241	448	16 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.20 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan

pukul 17.45 WITA. Untuk hari jum'at dari pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.10 WITA.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 dan 2

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 3 November. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu pada tema 5 subtema 1, yang membedakan hanya media pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen 1 menggunakan media papan flanel, sedangkan kelas eksperimen 2 tidak menggunakan media, jadi antara kedua kelas tersebut apakah akan dilihat hasil belajarnya apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah perlakuan maka akan diberikan soal *posttest* sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan media papan flanel. Pembelajaran tersebut berlangsung 4 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen 1 yang diberikan perlakuan dengan media papan flanel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 4 november 2019	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Rabu, 6 november 2019	3-4	Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1
3	Jum'at, 8 november 2019	1-2	Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1
4	Senin, 11 november 2019	1-2	Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 1
5	Rabu, 13 november 2019	3-4	Tema 8 subtema 1 pembelajaran 1
6	Jum'at, 15 november 2019	1-2	Tes akhir (post test)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran soal serta soal-soal *pretest* dan *posstest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel V. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 4 november 2019	3-4	Tes Awal (<i>Pretest</i>)

2	Rabu, 6 november 2019	1-2	Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1
3	Jum'at, 8 november 2019	3-4	Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1
4	Senin, 11 november 2019	3-4	Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 1
5	Rabu, 13 november 2019	1-2	Tema 8 subtema 1 pembelajaran 1
6	Jum'at, 15 november 2019	3-4	Tes akhir (post test)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media papan flanel terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian bawah ini:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru mengaitkan tentang pelajaran dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media papan flanel. Setelah itu peserta didik diminta dan memahami materi yang diberikan oleh guru dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya kepada

guru mengenai penjelasan yang belum dipahami. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

Tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi yang sudah diajarkan di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media papan flanel dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1. Tes yang diberikan di kelas eksperimen 1 sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen 2. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 29 peserta didik.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 dengan tidak menggunakan media. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengaitkan kembali materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru mengaitkan tentang isi materi dengan

kehidupan sehari-hari dan pengalaman peserta didik langsung saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik diminta dan memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk mendalami Tema 6 Subtema 1 di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

a. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari Tema 8 Subtema 1. Tes yang diberikan di kelas eksperimen 2 sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen1. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 28 peserta didik.

4. Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta didik

Data *pretest* yang disajikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik dikelas eskperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2.

a. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Data hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen 1 akan disajkan dalam tabel distribusi dibawah ini.

Tabel VI. Distribusi Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
----	-------	-----------	--------	------------

1	80- 100	3	10,3	Baik Sekali
2	66 – 79	8	27,6	Baik
3	56 – 65	7	24,1	Cukup
4	46 – 55	9	31,1	Kurang
5	0 – 45	2	6,9	Gagal
Jumlah		29	100%	

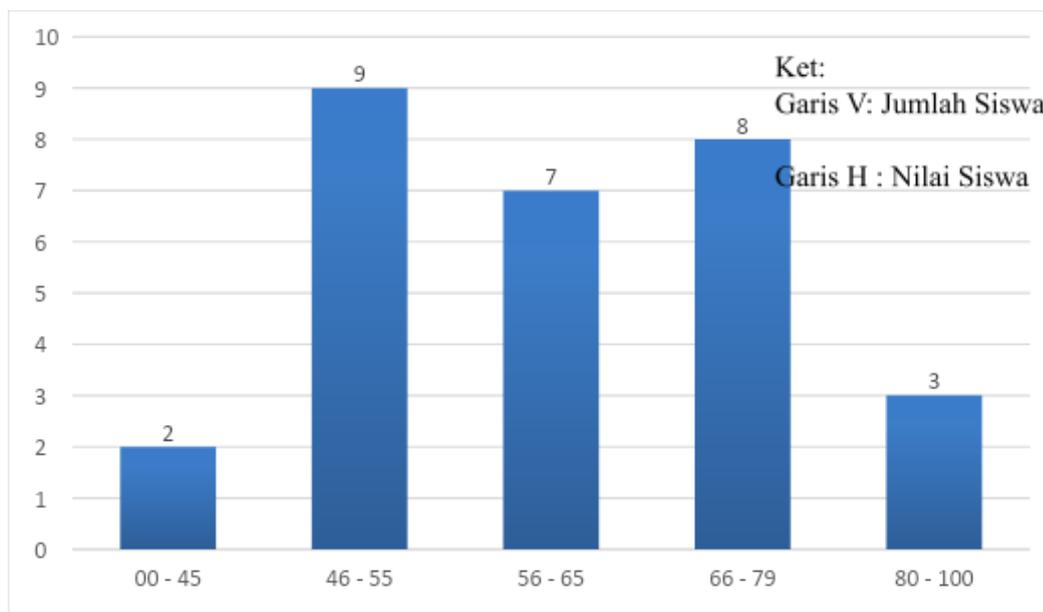


Diagram I. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh nilai 0 – 45 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46 – 55 sebanyak 9 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56 – 79 sebanyak 15 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66 – 79 sebanyak 8 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 3 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 1 adalah 62,76 dan berada pada kualifikasi cukup.

b. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Data hasil pretest peserta didik kelas eksperimen 2 disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel VII. Distribusi Kualifikasi Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80- 100	0	0	Baik Sekali
2	66 – 79	0	0	Baik
3	56 – 65	6	21,4	Cukup
4	46 – 55	4	14,3	Kurang
5	0 – 45	18	64,3	Gagal
Jumlah		28	100%	

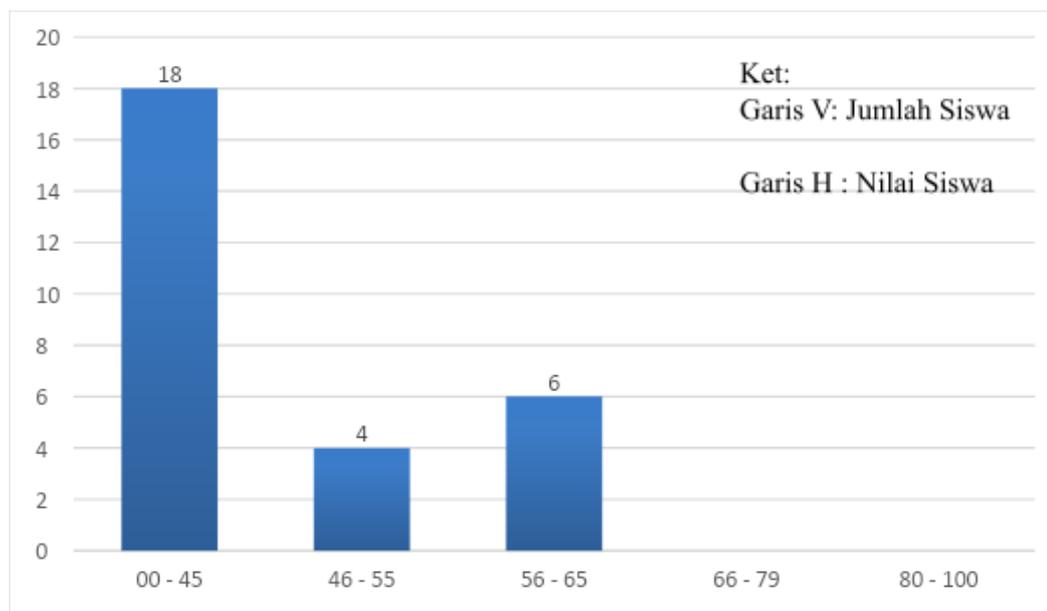


Diagram II. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel VII menunjukkan peserta didik yang memperoleh nilai 0 – 45 sebanyak 18 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46 – 55 sebanyak 4 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 56 – 65 sebanyak 6 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* eksperimen 2 adalah 39,64 dan berada pada kualifikasi gagal.

5. Analisis Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVI dan lampiran XVII. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel VIII. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	62.76	11.385	129.618
Eksperimen 2	39.64	16.269	264.683

Berdasarkan tabel VIII di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 memiliki nilai rata-rata 62,75, sedangkan kelas eksperimen 2 memiliki nilai rata-rata 39,64. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran XXI. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Tarap Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	29	0,108	5%	Berdistribusi Normal
Eksperimen 2	28	0,13		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen 1 adalah $0,108 > 0,05$ yang bearti data berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk kelas eksperimen 2 adalah $0,13 > 0,05$ yang bearti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2) Uji Homogenitas

Setelah Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel X. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,09	Homogen
Eksperimen 2	28		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levence statistic* pada tabel X diatas, nilai probabilitas adalah $0,09 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIV dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* peserta didik di kelas I A (eksperimen 1) dan I B (eksperimen 2)

6. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

Jenis Tes	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Tes Akhir	29 orang	29 orang
Jumlah	28 orang	28 orang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen 1 diikuti 29 orang peserta didik (100%), dan di kelas eksperimen 2 diikuti oleh 28 orang peserta didik (100%).

a. Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 1 bisa dilihat pada lampiran XXV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80- 100	21	72,4%	Baik Sekali

2	66 – 79	6	20,7%	Baik
3	56 – 65	2	6,9%	Cukup
4	46 – 55	0	0%	Kurang
5	0 – 45	0	0%	Gagal
Jumlah		29	100%	

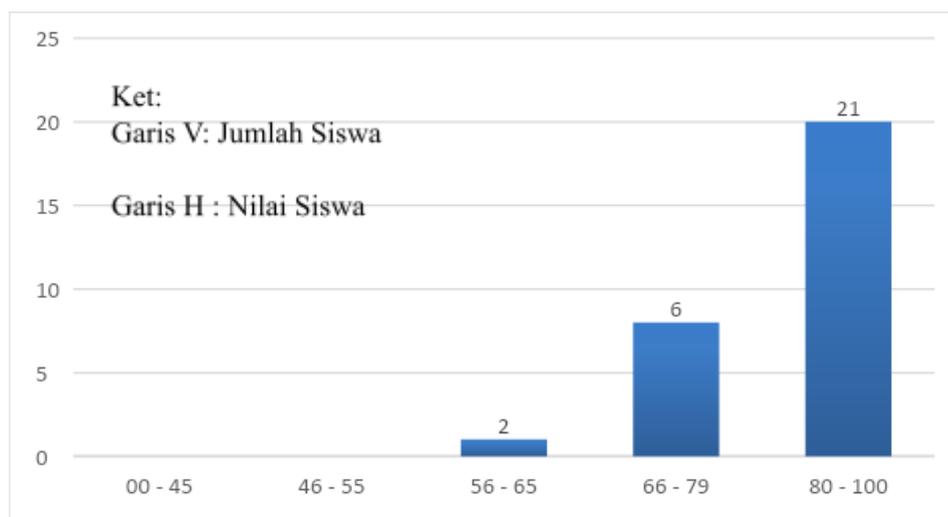


Diagram III. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Berdasarkan tabel XII, dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen 1 terdapat 21 peserta didik 72,4% pada kualifikasi baik sekali, 6 peserta didik 20,7% pada kualifikasi baik, 2 orang peserta didik 6,9% pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,72 dan berada pada kualifikasi baik sekali.

b. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 2 bisa dilihat pada lampiran XXVI dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80 – 100	4	14,3%	Baik Sekali
2	66 – 79	10	35,7%	Baik
3	56 – 65	9	32,1%	Cukup

4	46 – 55	5	17,9%	Kurang
5	<45	0	0%	Gagal
Jumlah		28	100	

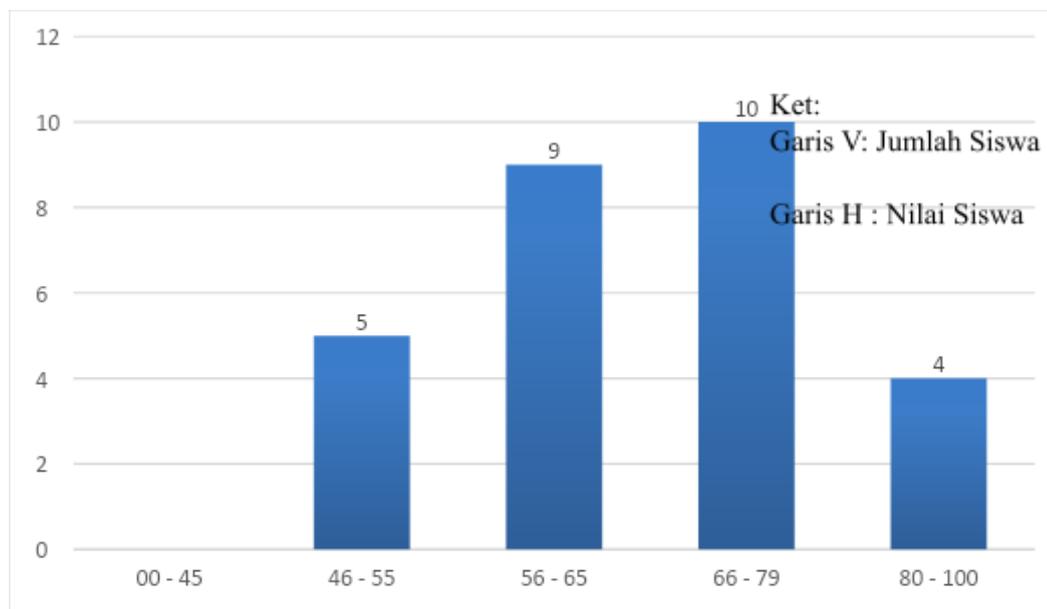


Diagram IV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel XIII dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 2 ada 4 peserta didik 14,3% pada kualifikasi baik sekali, 10 peserta didik 35,7% pada kualifikasi baik, 9 peserta didik 32,1 pada kualifikasi cukup, 5 peserta didik 17,9% pada kualifikasi kurang. Nilai rata-rata 65,57 pada kualifikasi cukup.

7. Analisis Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik.

Rangkuman hasil belajar peserta didik pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut dan perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran XXVII.

Tabel XIV. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	86.72	10.879	118.350
Eksperimen 2	65.57	13.530	183.069

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 21,15. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Tarap Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	29	0,152	5%	Berdistribusi Normal
Eksperimen 2	28	0,123		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen 1 adalah $0,152 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk kelas eksperimen 2 adalah $0,123 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil posstest peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVI. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,588	Homogen
Eksperimen 2	28		

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai angka probabilitas adalah $0,588 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. uji ini untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXX dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*posttest*) peserta didik di kelas I A (eksprimen 1) dan I B (eksperimen 2)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar peserta didik dengan media papan flanel

Hasil belajar peserta didik dengan media papan flanel diperoleh nilai kemampuan awal (*pretest*) dengan rata-rata 62,76 berada pada kualifikasi baik. Setelah diberi perlakuan dengan

media papan flanel pertemuan dan dilakukan tes akhir (*posttest*) peserta didik memperoleh nilai rata-rata 86,72 berada pada kualifikasi baik sekali. Jadi hasil belajar peserta didik dengan media papan flanel meningkat 23,96 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) 62,76 menjadi 86,72 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi baik sekali. Presentase kualifikasi hasil belajar *posttest* kelas eksperimen 1 menggunakan media papan flanel menunjukkan bahwa 21 peserta didik 72,4% pada kualifikasi baik sekali, 6 peserta didik 20,7% pada kualifikasi baik, 2 orang peserta didik 6,9% pada kualifikasi cukup.

Penggunaan media papan flanel memang memerlukan persiapan dan juga lingkungan yang mendukung. Selain itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas pun sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media ini. Namun, alasan dipilihnya media papan flanel agar peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru dengan media poster saja, tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa penggunaan media papan flanel merupakan media yang membangun suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik diharapkan lebih termotivasi dan antusias, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif. Pembelajaran tematik dengan menggunakan media papan flanel dapat membuat hasil belajar peserta didik semakin baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Namun, memang kekurangan dalam pembelajaran menggunakan media papan flanel ini adalah pada saat menempel huruf maupun angka ke papan flanel, kadang tidak merekat dengan kuat. Selama proses pembelajaran berlangsung semua peserta didik terlihat aktif saat pembelajaran, saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana di dalam kelas terlihat peserta didik antusias dalam belajar. Sehingga membuat peserta didik mudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Hasil belajar peserta didik dengan tidak menggunakan media

Hasil belajar peserta didik dengan tidak menggunakan media diperoleh nilai kemampuan awal (*pretest*) dengan rata-rata 39,64 berada pada kualifikasi gagal. Setelah diberi perlakuan dengan tidak menggunakan media memperoleh nilai 65,57 berada pada kualifikasi cukup. Jadi hasil belajar dengan tidak menggunakan media meningkat 25,93 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) 39,64 menjadi 65,57. nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi cukup. Presentase kualifikasi hasil belajar kelas eksperimen 2 dengan tidak menggunakan media menunjukkan 4 peserta didik 14,3% pada kualifikasi baik sekali, 10 peserta didik 35,7% pada kualifikasi baik, 9 peserta didik 32,1% pada kualifikasi cukup, 5 peserta didik 17,9% pada kualifikasi kurang.

Sepanjang proses belajar dengan tidak menggunakan media, sebagian besar peserta didik cenderung kurang aktif. Peserta didik lebih suka berbicara dengan teman dibandingkan mendengarkan penjelasan guru.

3. Perbedaan hasil belajar menggunakan media papan flanel dan tidak menggunakan media

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil peserta didik pada pembelajaran tematik kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media papan flanel dan di kelas eksperimen 2 dengan tidak menggunakan media.

Media papan flanel lebih unggul dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Hal ini terbukti dari nilai akhir atau hasil belajar dari akumulasi nilai kognitif, adapun di kelas eksperimen 1 nilai rata-ratanya adalah 86,72 yang berada pada kualifikasi baik sekali dan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 2 nilai rata-ratanya adalah 65,57 berada pada kualifikasi cukup. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas

eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Dapat diketahui bahwa media papan flanel lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas I A yang menggunakan media papan flanel dan tidak menggunakan media pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pada kelas I MIN 3 Banjarmasin.